

HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN METODE BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME) DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PAUD TUNAS BANGSA BONDOWOSO TAHUN 2014/2015

(The Relationship Between the Application Of the Method BCCT (Beyond Centers and Circle Time) With Gross Motor Development Of Children Aged 3-4 Years In PAUD Tunas Bangsa Bondowoso 2014/2015)

Any Diana Vitasari, A.T Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: adiana744@gmail.com, indrianti_pkp@yahoo.co.id

Abstrak

Metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) adalah suatu pendekatan pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini yang memperhatikan kebutuhan dan minat anak sehingga anak bebas bereksplorasi untuk mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan Antara Penerapan Metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso Tahun 2014/2015. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kepustakaan. Analisis data yaitu dengan menggunakan korelasi tata jenjang. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan sangat kuat yang diperoleh pada penerapan metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dengan perkembangan motorik kasar anak yaitu sebesar 0.913 yang terdapat pada aspek berjalan sambil berjinjit, melayang sesaat di udara, dan mempertahankan seluruh tubuh sedangkan pada hasil korelasi total sebesar 0.924. Dapat disimpulkan bahwa r hitung berada di atas r tabel yang dikatakan terdapat hubungan yang sangat kuat pada penerapan metode BCCT dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso tahun 2014/2015.

Kata Kunci: *Metode BCCT (Beyond Centers And Circle Time), perkembangan motorik kasar anak*

Abstract

BCCT method (*Beyond Centers And Circle Time*) is a learning approach to early childhood education that takes into account the needs and interests of the child so that the child is free to explore all aspects of the child's intelligence development.. The purpose of this study was to investigate the relationship between Implementation Method (*Beyond Centers And Circle Time*) With gross motor development Childhood 3-4 Years In PAUD Tunas Bangsa Bondowoso Year 2014/2015. The data collection techniques are observation, documentation, and literature. Data analysis is the correlation level governance. Results from this study that there is a very strong relationship obtained in the application of methods BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) with gross motor development of children in the amount of 0.913 contained in the aspect of walking while on tiptoe, hovering in the air for a moment, and the whole body while maintaining the total correlation results for 0.924. It can be concluded that the count is above r table is said there is a very strong relationship in the application of methods BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) with gross motor development of children aged 3-4 years in early childhood Tunas Bangsa Bondowoso year 2014/2015.

Keywords: *BCCT method (Beyond Centers And Circle Time), gross motor development of children*

Pendahuluan

Hubungan Antara Penerapan Metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara penerapan metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu terdapat hubungan antara penerapan metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dengan

perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso. Metode BCCT ialah model pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkaran (*circle time*) dan sentra bermain. dengan menggunakan 4 pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main [1]. Namun kenyataan yang ada di lapangan, bahwa perkembangan motorik kasar yang merupakan hal terpenting dan mendasar dalam perkembangan anak usia dini kurang diperhatikan oleh para pendidik, dimana Perkembangan anak menurut menu pembelajaran generik,

berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa, tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat pada tahap selanjutnya [2]. Akibat dari kurang perhatiannya pendidik untuk melengkapi fasilitas yang mendukung perkembangan motorik kasar, maka peserta didik di PAUD Tunas Bangsa usia 3-4 tahun perkembangan motorik kasarnya masih kurang maksimal. Dikatakan masih kurang maksimal terlihat dari sikap perilaku peserta didik antara lain tidak tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik kasar (pendiam), kurang dapat menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan pendidik misalnya gerakan tanaman atau hewan. Kurang mampu melakukan gerakan melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki, menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik, kurangnya keseimbangan tubuh dan kemampuan koordinasi dalam melakukan suatu gerakan motorik kasar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu adakah hubungan antara penerapan metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso tahun 2014/2015?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Tunas Bangsa Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. Hal tersebut berdasarkan metode penentuan lokasi penelitian yang dianggap relevan yaitu *purposive area* dengan alasan tahun di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso dalam hal mengikuti aktifitas masih belum berkembang sesuai harapan. Apabila merujuk pada menu pembelajaran generik revisi 2009, seharusnya anak sudah dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini dengan menekankan data dan angka agar menggambarkan data yang diperoleh [3]. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari Bulan Desember hingga Bulan Mei Tahun 2015. Teknik penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *populasi* dimana subyek penelitian yang berjumlah 14 peserta didik yang ada dalam satu kelompok yaitu kelas A dengan usia 3-4 tahun akhirnya diambil semua. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer maupun sekunder, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, serta dokumentasi dan kepustakaan. Menggunakan instrumen *check list*/rubrik. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik yakni uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dengan bantuan aplikasi SPSS, dan mengambil kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Hubungan Antara Penerapan Metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak

Berdasarkan hasil pengisian *check list*/rubrik, observasi, dokumentasi dan kepustakaan menyatakan bahwa seluruh peserta didik di PAUD Tunas Bangsa telah memenuhi standar kompetensi indikator keberhasilan merujuk pada pembelajaran menu generik. Dari hasil analisis data hal tersebut menunjukkan bahwa hasil korelasi tertinggi pada penerapan metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dengan perkembangan motorik kasar anak pada indikator aspek berjalan, berlari, dan melompat mendapat tingkat korelasi yang sangat kuat yaitu 0.913.

Tingkat Korelasi Perkembangan Motorik Kasar Anak dengan Penerapan Metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*)

Salah satu prinsip dari pembelajaran metode BCCT adalah setiap proses pembelajaran ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui bermain terencana dan terarah serta dukungan pendidik dalam bentuk pijakan-pijakan [4]. Maksud dari kalimat tersebut adalah pembelajaran dengan menggunakan metode BCCT dapat memberikan sumbangsih untuk mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak terutama aspek motorik kasar anak yang antara lain berjalan, berlari dan melompat. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penerapan metode BCCT ini mampu menjawab dugaan mengenai pelaksanaan penerapan metode BCCT yang dilaksanakan tidak sesuai dengan ketentuan petunjuk pelaksanaan penerapan metode BCCT.

Pada analisis data menggunakan korelasi tata jenjang diketahui bahwa tingkat korelasi tertinggi pada perkembangan motorik kasar anak dengan penerapan metode BCCT dalam indikator lingkaran dan sentra bermain menunjukkan tingkat korelasi yang sangat kuat sebesar 0.834.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan maka dapat di simpulkan bahwa penerapan metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) memiliki hubungan yang sangat penting dalam perkembangan motorik kasar anak di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso. Temuan tersebut telah dibuktikan pada analisis tingkat hubungan penerapan metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dengan perkembangan motorik kasar anak yang hasil hubungan tertingginya yaitu sebesar 0.913. Hasil tersebut berada di atas r tabel dan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Temuan selanjutnya terdapat pada korelasi total (ρ) dengan hasil korelasi sebesar 0.924, hasil tersebut juga menunjukkan bahwa hasil korelasi berada di atas r tabel dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Dari temuan-temuan tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja diterima dan hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat hubungan Penerapan Metode BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dengan perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Lembaga PAUD Tunas Bangsa, hendaknya dapat menambah tenaga-tenaga profesional dalam bidang pembelajaran BCCT, karena sumberdaya yang berkualitas akan menunjang maju dan berkembangnya suatu lembaga, dan senantiasa mealkukan evaluasi secara berkala terhadap proses kegiatan belajar dan bermain di lembaga PAUD Tunas Bangsa.
2. Bagi para pembaca skripsi ini, dapat kiranya mengambil point-point penting dari hasil penelitian ini, yang dapat dimanfaatkan bagi keperluan penelitian selanjutnya maupun untuk menambah wawasan tentang BCCT pada anak usia dini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan metode BCCT dengan perkembangan motorik kasar anak. Mengingat pada usia tersebut, anak memiliki potensi yang luar biasa untuk berkembang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku pembimbing skripsi dan Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan dalam analisis data statistik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sarima selaku penyelenggara di PAUD Tunas Bangsa Bondowoso yang telah memberikan izin penelitian di lembaga tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda.
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara
- [3] Nursalam. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta
- [4] *Departemen pendidikan nasional . 2006. Pedoman Penerapan Pendekatan Metode BCCT Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Edisi V. Jakarta : Direktorat PAUD Ditjen Pendidikan Non Formal dan Informal depdiknas Jakarta*